

Syarat Perlu Terakreditasi

Butir	Nilai	Deskripsi
Skor butir penilaian Penjaminan Mutu (keterlaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal, akademik dan non akademik)	$\geq 2,0$	<p>Tersedianya dokumen IKU dan IKT yang terdiri dari: (1) Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama (2) Mahasiswa; (3) Sumber Daya Manusia; (4) Keuangan, Sarana dan Prasarana; (5) Pendidikan; (6) Penelitian; (7) Pengabdian kepada Masyarakat; (8) Luaran dan Capaian Tridharma Perguruan Tinggi.</p> <p>2) Terlaksananya siklus penjaminan mutu (siklus PPEPP)</p>
Skor butir penilaian Kecukupan Jumlah DTSP	$\geq 2,0$	Skor sesuai dengan matrik penilaian

Butir	Nilai	Deskripsi
Skor butir penilaian Kurikulum (keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum, kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNI/SKKNI, ketepatan struktur kurikulum dalam pembentukan capaian pembelajaran)	$\geq 2,0$	Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum melibatkan pemangku kepentingan internal.
Skor butir penilaian Jabatan Akademik DTSP (Doktor/Doktor Terapan)	$\geq 2,0$	Skor sesuai dengan matrik penilaian
Skor butir penilaian <i>basic sciences</i> dan matematika (sarjana/sarjana terapan)	$\geq 2,0$	Sarjana: PS menyediakan mata kuliah <i>basic sciences</i> dan matematika 15-19 SKS Sarjana Terapan: PS menyediakan mata kuliah <i>basic sciences</i> dan matematika 2 SKS



Syarat Perlu Peringkat Unggul

Pembahasan Syarat Unggul

Berbasis Bukti Shahih

Butir	Nilai	Diploma 3	Sarjana/ Sarjana Terapan	Magister/ Magister Terapan	Doktor/ Doktor Terapan
Kualifikasi Akademik DTPS	$\geq 3,5$	✗	✓	✗	✗
Jabatan Akademik DTPS	$\geq 3,5$	✓	✓	✓	✓
Waktu Tunggu	$\geq 3,5$	✓	✓	✗	✗
Kesesuaian Bidang Kerja	$\geq 3,5$	✓	✓	✗	✗
Basic sciences dan matematika	$\geq 3,5$	✗	✓	✗	✗
Publikasi Ilmiah Mahasiswa	$\geq 3,0$	✗	✗	✓	$\geq 3,25$

Program Profesi Insinyur

Butir	LKPS [nr Tabel]	LED	Nilai
Rasio jumlah dosen tetap PSPPI terhadap dosen industri	3.1 & 3.2		$\geq 3,5$
Kecukupan jumlah PL	3.3		= 4
Kecukupan dosen PSPPI (DTPSPPI)	3.1 & 3.2		= 4
Kegiatan PkM kolaboratif industri DTPSPPI yang relevan dengan PSPPI dalam 3 tahun terakhir.	3.8		= 4
Kurikulum: A. Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum. B. Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNI level 7. C. Ketepatan struktur kurikulum dalam pembentukan capaian pembelajaran.			> 2,0
Kesesuaian bidang kerja lulusan moda pembelajaran reguler dalam 3 tahun terakhir (mulai TS-3 sd TS-1) saat mendapatkan pekerjaan pertama (PBS)	8.3		$\geq 3,5$
Keterlaksanaan SPMI			$\geq 3,0$

Diploma 3

No	Deskripsi	Dokumen Pendukung
1	Skor butir penilaian Jabatan Akademik DTPS (Dosen tetap perguruan tinggi yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti Prodi yang diakreditasi) > 3,5 (Tabel 3.a.1 LKPS)	
A	Skor 4 → DTPS dengan jabatan akademik L+LK+GB > 40% dari jumlah DTPS;	
B	DTPS adalah Dosen dengan NIDN atau NIDK (NIDK dengan syarat kontrak minimal 5 tahun dan terlibat dalam Tri Dharma);	SK DTPS
C	Linieritas DTPS dinilai dari 2 ijazah terakhir yang linier dalam kelompok eksakta dan sesuai dengan BoK kurikulum Prodi. Apabila DTPS dengan S1 dan S2 kelompok eksakta, tetapi S3 bukan kelompok eksakta, maka DTPS tersebut diakui hanya S2.	Ijazah S1 & S2 & S3
D	DTPS di mana S1 nya lulusan Kependidikan (S.Pd.) dan S2 nya bidang teknik (M.T.), bidang S1 Kependidikannya harus sesuai dengan BoK Prodi dan ditunjang dengan sertifikat kompetensi yang sesuai.	Ijazah S1, S2, & Sertifikat Kompetensi
E	Dosen dengan lulusan dari S2 Magister Kependidikan (M.Pd.) tidak diakui sebagai DTPS;	Ijazah S2
F	DTPS tidak selalu berasal dari homebase Prodi yang diakreditasi, tetapi bisa berasal dari homebase Prodi lain (resources sharing) PT/UPPS yang sama, selama DTPS tersebut melakukan Tridarma (pengajaran, penelitian dan PkM) sesuai dengan BoK Prodi yang diakreditasi pada tahun TS;	Schedule Pengajaran, SK Pengajaran, Kurikulum

Diploma 3

No.	Deskripsi	Dokumen Pendukung
G	Strategi kenaikan jabatan akademik secara regular sesuai dengan PO PAK minimal setiap 2 tahun sekali;	Plan Pengembangan DTSPS
H	UPPS memonitor EWMP DTSPS agar memenuhi BKD guna memenuhi strategi kenaikan seperti pada poin g; dan	BKD
I	Nilai akreditasi ≥ 361 , dengan bobot tertinggi pada capaian outcome (kriteria 9).	

Diploma 3

No.	Deskripsi	Dokumen Pendukung
2	Skor butir penilaian Waktu Tunggu $\geq 3,5$ (Tabel 8.d.1 LKPS)	
	A Skor 4 \rightarrow Prosentase Mahasiswa $\geq 50\%$ dengan Waktu Tunggu < 3 bulan (sejak Yudisium);	
	B Jumlah responden tracer study pada TS-4, TS-3, TS-2 $\geq 30\%$;	Hasil Tracer Study
	C UPPS memiliki unit tersendiri untuk melakukan tracer study secara regular yang memenuhi 5 aspek:	
	1. Terkoordinasi tingkat PT;	Struktur Organisasi
	2. Dilakukan regular dan terdokumentasi;	Activity Plan
	3. Mencakup seluruh pertanyaan inti tracer study DIKTI;	Instrumen Tracer Study
	4. Responden pada TS-4 sd TS-2;	
	5. Hasilnya disosialisasikan ke stakeholder (termasuk sivitas akademika) dan dijadikan sebagai pengembangan dan pemutakhiran kurikulum); dan	Bukti sosialisasi (web UPPS/Prodi, dlsb), Dokumen pemutakhiran Kurikulum
D Nilai akreditasi ≥ 361 , dengan bobot tertinggi pada capaian outcome (kriteria 9).		

Diploma 3

No.	Deskripsi	Dokumen Pendukung
3	Skor butir penilaian Kesesuaian Bidang Kerja $\geq 3,5$ (Tabel 8.d.2 LKPS)	
	A Skor 4 \rightarrow Prosentase Mahasiswa $\geq 80\%$ bidang kerja sesuai dengan Profil Lulusan yang ingin dicapai;	
	B Jumlah responden tracer study pada TS-4, TS-3, TS-2 $\geq 30\%$;	Hasil Tracer Study
	C UPPS memiliki unit tersendiri untuk melakukan tracer study secara regular yang memenuhi 5 aspek:	
	1. Terkoordinasi tingkat PT;	Struktur Organisasi
	2. Dilakukan regular dan terdokumentasi;	Activity Plan
	3. Mencakup seluruh pertanyaan inti tracer study DIKTI;	Instrumen Tracer Study
	4. Responden pada TS-4 sd TS-2;	
	5. Hasilnya disosialisasikan ke stakeholder (termasuk sivitas akademika) dan dijadikan sebagai pengembangan dan pemutakhiran kurikulum);	Bukti sosialisasi (web UPPS/Prodi, dlsb), Dokumen pemutakhiran Kurikulum
D Perhitungan kesesuaian bidang kerja perlu penyelarasan dengan Prodi yang lebih mengetahui Profil Lulusan sesuai dengan BoK yang direncanakan; dan	Kurikulum Prodi	
E Nilai akreditasi ≥ 361, dengan bobot tertinggi pada capaian outcome (kriteria 9).		

Sarjana/Sarjana Terapan

No.	Deskripsi	Dokumen Pendukung
1	Skor butir penilaian Kualifikasi Akademik DTPS (Dosen tetap perguruan tinggi yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti Prodi yang diakreditasi) $\geq 3,5$ (Tabel 3.a.1 LKPS)	
A	Sarjana: Skor 4 \rightarrow DTPS dengan kualifikasi akademik S3 $\geq 50\%$ dari jumlah DTPS;	
B	Sarjana Terapan: Skor 4 \rightarrow DTPS dengan kualifikasi akademik S3 $\geq 15\%$ dari jumlah DTPS;	
C	DTPS tidak selalu berasal dari homebase Prodi yang diakreditasi, tetapi bisa berasal dari homebase Prodi lain (resources sharing), selama DTPS tersebut melakukan Tridarma (pengajaran, penelitian dan PkM) sesuai dengan BoK Prodi yang diakreditasi pada tahun TS;	Schedule Pengajaran, SK Pengajaran, Kurikulum
D	UPPS membuat plan pengembangan DTPS khususnya studi lanjut ke jenjang S3; dan	Plan Pengembangan DTPS
E	Nilai akreditasi ≥ 361 , dengan bobot tertinggi pada capaian outcome (kriteria 9).	

Sarjana/Sarjana Terapan

No.	Deskripsi	Dokumen Pendukung
2	Skor butir penilaian Jabatan Akademik DTSP (Dosen tetap perguruan tinggi yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti Prodi yang diakreditasi) $\geq 3,5$ (Tabel 3.a.1 LKPS)	
A	Sarjana: Skor 4 \rightarrow DTSP dengan jabatan akademik L+LK+GB $\geq 70\%$ dari jumlah DTSP;	
B	Sarjana Terapan: Skor 4 \rightarrow DTSP dengan jabatan akademik L+LK+GB $\geq 50\%$ dari jumlah DTSP;	
C	DTSP adalah Dosen dengan NIDN atau NIDK (NIDK dengan syarat kontrak minimal 5 tahun dan terlibat dalam Tri Dharma);	SK DTSP; Kontrak NIDK
D	Linieritas DTSP dinilai dari 2 ijazah terakhir yang linier dalam kelompok eksakta dan sesuai dengan BoK kurikulum Prodi. Apabila DTSP dengan S1 dan S2 kelompok eksakta, tetapi S3 bukan kelompok eksakta, maka DTSP tersebut diakui hanya S2.	Ijazah S1 & S2 & S3
E	Sarjana Terapan: DTSP di mana S1 nya lulusan Kependidikan (S.Pd.) dan S2 nya bidang teknik (M.T.), bidang S1 Kependidikannya harus sesuai dengan BOK Prodi dan ditunjang dengan sertifikat kompetensi yang sesuai. Sedangkan untuk sarjana tidak diakui.	Ijazah S1, S2, Sertifikat Kompetensi
F	Sarjana dan Sarjana Terapan: Dosen dengan lulusan dari S2 Magister Kependidikan (M.Pd.) tidak diakui sebagai DTSP;	Ijazah S2
G	DTSP tidak selalu berasal dari homebase Prodi yang diakreditasi, tetapi bisa berasal dari homebase Prodi lain (resources sharing) PT/UPPS yang sama, selama DTSP tersebut melakukan Tridarma (pengajaran, penelitian dan PkM) sesuai dengan BoK Prodi yang diakreditasi pada tahun TS;	Schedule Pengajaran, SK Pengajaran
H	Strategi kenaikan jabatan akademik secara regular sesuai dengan PO PAK minimal setiap 2 tahun sekali;	Plan Pengembangan DTSP
I	UPPS memonitor EWMP DTSP agar memenuhi BKD guna memenuhi strategi kenaikan seperti pada poin h; dan	BKD
J	Nilai akreditasi ≥ 361 , dengan bobot tertinggi pada capaian outcome (kriteria 9).	

Sarjana/Sarjana Terapan

No.	Deskripsi	Dokumen Pendukung
3	Skor butir penilaian Waktu Tunggu $\geq 3,5$ (Tabel 8.d.1 LKPS)	
A	Sarjana: Skor 4 \rightarrow Prosentase Mahasiswa $\geq 50\%$ dengan Waktu Tunggu < 6 bulan (sejak Yudisium);	
B	Sarjana Terapan: Skor 4 \rightarrow Prosentase Mahasiswa $\geq 50\%$ dengan Waktu Tunggu < 3 bulan (sejak Yudisium);	
C	Jumlah responden tracer study pada TS-4, TS-3, TS-2 $\geq 30\%$;	Hasil Tracer Study
D	<p>UPPS memiliki unit tersendiri untuk melakukan tracer study secara regular yang memenuhi 5 aspek:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Terkoordinasi tingkat PT; 2. Dilakukan regular dan terdokumentasi; 3. Mencakup seluruh pertanyaan inti tracer study DIKTI; 4. Responden pada TS-4 sd TS-2; 5. Hasilnya disosialisasikan ke stakeholder (termasuk sivitas akademika) dan dijadikan sebagai pengembangan dan pemutakhiran kurikulum); dan 	<p>Struktur Organisasi</p> <p>Activity Plan</p> <p>Instrumen Tracer Study</p> <p>Bukti sosialisasi (web UPPS/Prodi, dlsb), Dokumen pemutakhiran Kurikulum</p>
E	Nilai akreditasi ≥ 361, dengan bobot tertinggi pada capaian outcome (kriteria 9).	

Sarjana/Sarjana Terapan

No.	Deskripsi	Dokumen Pendukung
4	Skor butir penilaian Kesesuaian Bidang Kerja $\geq 3,5$ (Tabel 8.d.2 LKPS)	
A	Sarjana: Skor 4 \rightarrow Prosentase Mahasiswa $\geq 60\%$ bidang kerja sesuai dengan Profil Lulusan yang ingin dicapai;	
B	Sarjana Terapan: Skor 4 \rightarrow Prosentase Mahasiswa $\geq 60\%$ bidang kerja sesuai dengan Profil Lulusan yang ingin dicapai;	
C	Jumlah responden tracer study pada TS-4, TS-3, TS-2 $\geq 30\%$;	Hasil Tracer Study
D	<p>UPPS memiliki unit tersendiri untuk melakukan tracer study secara regular yang memenuhi 5 aspek:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Terkoordinasi tingkat PT; 2. Dilakukan regular dan terdokumentasi; 3. Mencakup seluruh pertanyaan inti tracer study DIKTI; 4. Responden pada TS-4 sd TS-2; 5. Hasilnya disosialisasikan ke stakeholder (termasuk sivitas akademika) dan dijadikan sebagai pengembangan dan pemutakhiran kurikulum); dan 	<p>Struktur Organisasi</p> <p>Activity Plan</p> <p>Instrumen Tracer Study</p> <p>Bukti sosialisasi (web UPPS/Prodi, dlsb), Dokumen pemutakhiran Kurikulum</p>
E	<p>Nilai akreditasi ≥ 361, dengan bobot tertinggi pada capaian outcome (kriteria 9).</p>	

Sarjana/Sarjana Terapan

No.	Deskripsi	Dokumen Pendukung
5	Skor butir penilaian basic sciences dan matematika untuk sarjana/sarjana terapan $\geq 3,5$ (Tabel 5.a.3 LKPS)	
A	Sarjana: Skor 4 \rightarrow 25 SKS boleh spliting;	Contoh mata kuliah: * Matematika, Fisika, Kimia, Biologi, Probabilitas & Statistik
B	Sarjana Terapan: Skor 4 \rightarrow 4 SKS tidak boleh spliting;	* Bukan mata kuliah engineering sciences (seperti matematika teknik, dlsb) * Di semester 1 sd 4 * Silabus kurikulum
C	Perlu peninjauan struktur kurikulum guna mengakomodir skor butir penilaian basic sciences dan matematika, dan kurikulum disusun berbasis KKNI dgn Standar SNDIKTI;	
D	RPS disusun sesuai dengan pedoman kementerian;	Kurikulum Prodi, Berita Acara
E	Pelaksanaan dan evaluasi secara kontinyu (siklus besar tidak wajib krn ranahnya IABEE);	pemutakhiran Kurikulum
F	Perlu penyesuaian dengan standar BoK masing2 asosiasi Prodi;	
G	Dosen pengampu boleh dari Dosen MIPA, sebagai DT tetapi bukan sebagai DTPS; dan	Schedule & SK Pengajaran
H	Nilai akreditasi ≥ 361 , dengan bobot tertinggi pada capaian outcome (kriteria 9).	

Magister/Magister Terapan

No.	Deskripsi	Dokumen Pendukung
1	Skor butir penilaian Jabatan Akademik DTPS (Dosen tetap perguruan tinggi yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi) $\geq 3,5$ (Tabel 3.a.1 LKPS)	
	A Magister: Skor 4 \rightarrow DTPS dengan jabatan akademik LK+GB $\geq 70\%$ dari jumlah DTPS;	
	B Magister Terapan: Skor 4 \rightarrow DTPS dengan jabatan akademik LK+GB $\geq 70\%$ dari jumlah DTPS;	
	C DTPS tidak selalu berasal dari homebase Prodi yang diakreditasi, tetapi bisa berasal dari homebase Prodi lain (resources sharing) PT/UPPS yang sama, selama DTPS tersebut melakukan Tridarma (pengajaran, penelitian dan PkM) sesuai dengan BoK Prodi yang diakreditasi pada tahun TS;	Schedule Pengajaran, SK Pengajaran
	D Strategi kenaikan jabatan akademik secara regular sesuai dengan PO PAK minimal setiap 2 tahun sekali;	Plan Pengembangan DTPS
	E UPPS memonitor EWMP DTPS agar memenuhi BKD guna memenuhi strategi kenaikan seperti pada poin d; dan	BKD
	F Nilai akreditasi ≥ 361, dengan bobot tertinggi pada capaian outcome (kriteria 9).	
2	Skor butir penilaian Publikasi Ilmiah Mahasiswa, yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTPS, dengan judul yang relevan dengan bidang program studi dalam 3 tahun terakhir $\geq 3,0$ (Tabel 8.f.1 LKPS)	
	A Penelitian DTPS melibatkan mahasiswa dan sesuai dengan roadmap penelitian/RIP UPPS;	SISTER, SINTA, RIP UPPS
	B Perlu strategi UPPS untuk support dana penelitian dan publikasi; dan	SK Kebijakan Program Pendanaan Penelitian/Hibah, SK Penerima Pendanaan Penelitian/Hibah
	C Nilai akreditasi ≥ 361, dengan bobot tertinggi pada capaian outcome (kriteria 9).	

Doktor/Doktor Terapan

No.	Deskripsi	Dokumen Pendukung
1	Skor butir penilaian Jabatan Akademik DTSPS (Dosen tetap perguruan tinggi yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi) $\geq 3,5$ (Tabel 3.a.1 LKPS)	
	A Doktor: Skor 4 \rightarrow DTSPS dengan jabatan akademik GB $\geq 50\%$ dari jumlah DTSPS, DTSPS ≥ 8 ;	
	B Doktor Terapan: Skor 4 \rightarrow DTSPS dengan jabatan akademik GB $\geq 50\%$ dari jumlah DTSPS, DTSPS ≥ 8 ;	
	C DTSPS tidak selalu berasal dari homebase Prodi yang diakreditasi, tetapi bisa berasal dari homebase Prodi lain (resources sharing) PT/UPPS yang sama, selama DTSPS tersebut melakukan Tridarma (pengajaran, penelitian dan PkM) sesuai dengan BoK Prodi yang diakreditasi pada tahun TS;	Schedule Pengajaran, SK Pengajaran
	D Strategi kenaikan GB; dan	Plan Pengembangan DTSPS
	E Nilai akreditasi ≥ 361 , dengan bobot tertinggi pada capaian outcome (kriteria 9).	
2	Skor butir penilaian Publikasi Ilmiah Mahasiswa, yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTSPS, dengan judul yang relevan dengan bidang program studi dalam 3 tahun terakhir $\geq 3,0$ (Tabel 8.f.1 LKPS)	
	A Penelitian DTSPS melibatkan mahasiswa dan sesuai dengan roadmap penelitian/RIP UPPS; dan	SISTER, SINTA, RIP UPPS
	B Perlu strategi UPPS untuk support dana penelitian dan publikasi.	SK Kebijakan Program Pendanaan Penelitian/Hibah, SK Penerima Pendanaan Penelitian/Hibah
	C Nilai akreditasi ≥ 361 , dengan bobot tertinggi pada capaian outcome (kriteria 9).	

Hal-hal yang Harus Diperhatikan untuk Pemenuhan Kurikulum

- ❖ Keterlibatan pemangku kepentingan (internal dan eksternal) dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum;
- ❖ Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNI/SKKNI;
- ❖ Ketepatan struktur kurikulum dalam pembentukan capaian pembelajaran;
- ❖ Pemenuhan karakteristik proses pembelajaran, yang terdiri atas sifat: 1) interaktif, 2) holistik, 3) integratif, 4) saintifik, 5) kontekstual, 6) tematik, 7) efektif, 8) kolaboratif, dan 9) berpusat pada mahasiswa;
- ❖ Ketersediaan dan kelengkapan dokumen rencana pembelajaran semester (RPS), dan kedalaman dan keluasan RPS sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan;
- ❖ Ada interaksi antara dosen, mahasiswa dan sumber belajar;

- ❖ Dilakukan Pemantauan kesesuaian proses terhadap rencana pembelajaran;
- ❖ Kesesuaian metode pembelajaran dengan capaian pembelajaran. Contoh: RBE (research based education), IBE (industry based education), teaching factory/teaching industry, dll;
- ❖ Pembelajaran dilaksanakan tidak hanya dalam bentuk teori tetapi juga dalam bentuk praktikum, praktik studio, praktik bengkel, atau praktik lapangan;
- ❖ Monitoring dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa untuk memperoleh capaian pembelajaran lulusan;

- ❖ Mutu pelaksanaan penilaian pembelajaran (proses dan hasil belajar mahasiswa) untuk mengukur ketercapaian capaian pembelajaran berdasarkan prinsip penilaian yang mencakup: 1) edukatif, 2) otentik, 3) objektif, 4) akuntabel, dan 5) transparan, yang dilakukan secara terintegrasi;
- ❖ Pelaksanaan penilaian terdiri atas teknik dan instrumen penilaian. Teknik penilaian terdiri dari: 1) observasi, 2) partisipasi, 3) unjuk kerja, 4) test tertulis, 5) test lisan, dan 6) angket;
- ❖ Instrumen penilaian terdiri dari: 1) penilaian proses dalam bentuk rubrik, dan/ atau; 2) penilaian hasil dalam bentuk portofolio, atau 3) karya disain;

- ❖ Pelaksanaan penilaian memuat unsur-unsur sebagai berikut: 1) mempunyai kontrak rencana penilaian, 2) melaksanakan penilaian sesuai kontrak atau kesepakatan, 3) memberikan umpan balik dan memberi kesempatan untuk mempertanyakan hasil kepada mahasiswa, 4) mempunyai dokumentasi penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa, 5) mempunyai prosedur yang mencakup tahap perencanaan, kegiatan pemberian tugas atau soal, observasi kinerja, pengembalian hasil observasi, dan pemberian nilai akhir, 6) pelaporan penilaian berupa kualifikasi keberhasilan mahasiswa dalam menempuh suatu mata kuliah dalam bentuk huruf dan angka, 7) mempunyai bukti-bukti rencana dan telah melakukan proses perbaikan berdasar hasil monev penilaian.

- ❖ Integrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran yang tertuang dalam RPS;
- ❖ Keterlaksanaan dan keberkalaan program dan kegiatan di luar kegiatan pembelajaran terstruktur untuk meningkatkan suasana akademik. Contoh: kegiatan himpunan mahasiswa, kuliah umum/stadium.

Terima Kasih



**LAM TEKNIK**
Lembaga Akreditasi Mandiri Program Studi Keteknikan

 085783810387, 081315247978

 Info@lamteknik.or.id

 Pelayanan Senin - Jum'at
Pukul 08.00 - 16.00 WIB
Dengan Janji Temu

 [Https://lamteknik.or.id](https://lamteknik.or.id)

 Graha Rekayasa Indonesia, Lantai 6
Jl. Halimun Raya No.39, Guntur,
Setiabudi. Jakarta - 12980

 LAM Teknik Official

 LAM Teknik Official

 LAM Teknik

 LAM Teknik

 LAM Teknik